

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena sosial. Untuk dapat melakukan pengukuran, setiap fenomena dijabarkan kedalam beberapa komponen masalah, variabel, dan indikator. (Rahmani, 2016, hal. 7)

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekan pada makna. (Sugiyono, 2016)

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari perspektif seseorang, organisasi, orientasi industri, atau lainnya yang kemudian penelitian ini membantu peneliti untuk memberikan gagasan untuk penyelidikan dan penelitian lebih lanjut atau membuat keputusan tertentu yang sederhana. (Purwanti, 2016), atau dengan kata lain penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya suatu penelitian dilakukan.

Penelitian ini yaitu banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data berupa laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia tahun 2017 sampai tahun 2021 serta penafsiran terhadap data tersebut berupatingkat *financial distress* atau kebangkrutan berdasarkan model *Springate*.

#### **B. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa kata-kata dan lebih identik dengan sifat atau karakteristik alih-alih variabel angka. Hal ini

menyebabkan data ini tidak dapat diukur dan dihitung dengan pasti. Pendekatan terhadap data kualitatif adalah melalui pengamatan dan pencatatan. Teknik pengumpulan datanya adalah melalui observasi, wawancara, hingga *focus group*. Dalam bidang statistika, data ini terkadang disebut sebagai data kategorik. Data kategorik berarti data yang dapat dikelompokkan berdasarkan atribut dan sifatnya. (Teguh, 2006, hal. 118)

## 2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Dari penelitian ini menggunakan data-data sekunder. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. (Teguh, 2006, hal. 137)

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu *Annual Report* dan Laporan Keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang terdiri atas laporan posisi keuangan. Selain itu memperoleh data dari studi literature, artikel dan jurnal. Data yang digunakan adalah data *time series*. Data *time series* adalah data yang terdiri dari satu objek namun terdiri dari beberapa waktu periode, seperti harian, bulanan, triwulanan, dan tahunan. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah menggunakan skala pengukuran rasio. Skala pengukuran rasio mempunyai sifat skala interval ditambah satu sifat yakni memberikan keterangan tentang nilai absolut dari objek yang diukur. Skala rasio merupakan skala pengukuran yang ditujukan pada hasil pengukuran yang bisa dibedakan, diurutkan, mempunyai jarak tertentu dan bisa dibandingkan.

Periode observasi yang dipilih adalah tahun 2017-2021. Sehingga, penelitian ini menggunakan data *time series* untuk rentang waktu dalam per bulan. Data *time series* ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang beroperasi secara terus menerus selama periode penelitian tahun 2017-2021.



#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan dokumentasi. Dokumentasi adalah data yang dikumpulkan dengan melihat dokumen atau catatan-catatan yang relevan dengan masalah. Metode yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diinginkan dengan membuka Website dari objek yang diteliti, sehingga dapat diperoleh laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia yang menjadi sampel penelitian selama periode 2017-2021, gambaran umum bank serta perkembangannya yang kemudian digunakan penelitian. Selain itu, dilakukan juga studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami buku-buku yang mempunyai hubungan dengan analisis *financial distress* maupun kebangkrutan dengan model *springate* seperti dari literatur-literatur, karya ilmiah berupa jurnal, dan dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi ini merekam semua hasil wawancara dan keterangan yang diberikan oleh informan. (Sugiyono, 2016)

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono, 2016)

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik ataukah analisis non-statistik. Pemilihan ini tergantung kepada jenis data yang dikumpulkan. (Suryabrata & Sumaidi, 2016, hal. 40)

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *springate*. Analisis dilakukan dari data laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan/neraca dan laporan laba rugi. Data atau hasil perhitungan rasio-rasio

tersebut kemudian dianalisis lebih jauh dengan menggunakan rasio-rasio yang ada dalam metode *springate*, yaitu:

$$S\text{-Score} = 1,03X_1 + 3,07X_2 + 0,66X_3 + 0,4X_4$$

Keterangan:

$X_1 = \text{working capital/total asset}$

$X_2 = \text{net profit before interest and taxes/total asset}$

$X_3 = \text{net profit before taxes/current liability}$

$X_4 = \text{sales/total asset}$

Dimana Pengukuran prediksi kebangkrutan model *Springate* menggunakan empat rasio keuangan, antara lain:

1. *Working capital to total asset* (rasio modal kerja terhadap total aktiva) ( $X_1$ ), menunjukkan rasio antara modal kerja (yaitu aktiva lancar dikurangi hutang lancar) terhadap total aktiva. Nilai *Working Capital to Total Asset* yang semakin tinggi menunjukkan semakin besar modal kerja yang diperoleh perusahaan dibanding total aktivanya.

$$X_1 = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Liabilitas Lancar}}{\text{Total Aset}}$$

2. *Net Profit before interest and taxes to total asset* (rasio laba bersih sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva) ( $X_2$ ), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Tingkat pengembalian dari aktiva yang dihitung dengan membagi laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dengan total aktiva pada neraca perusahaan.

$$X_2 = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Net Profit before taxes to current liability* (laba bersih sebelum pajak terhadap kewajiban lancar) ( $X_3$ ), digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Cara menghitungnya dengan mengukur perbandingan antara laba sebelum

pajak dengan bunga terhadap hutang lancar. Rasio EBT (laba sebelum pajak) terhadap liabilitas lancar agar manajemen perusahaan dapat mengetahui berapa laba yang telah dipotong dengan beban bunga dapat menutupi hutang lancar yang ada.

$$X_3 = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak (EBT)}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

4. *Sales to total asset* (penjualan terhadap total aktiva) ( $X_4$ ), menurut Brigham *total asset turnover* ( $X_4$ ). *Total Assets Turn Over* merupakan rasio yang membandingkan antara penjualan bersih dengan total aktiva. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. Rasio ini mengukur seberapa efisien aktiva tersebut telah dimanfaatkan untuk memperoleh penghasilan.

Semakin tinggi *total assets turn over* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan. (Peter & Yoseph, 2011)

$$X_4 = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}}$$

Diklasifikasikan bahwa perusahaan yang sehat dan bangkrut didasarkan pada nilai *S-Score* model *Springate* yaitu:

1. Nilai kurang dari 0,862 ( $S < 0,862$ ) maka perusahaan dikategorikan tidak sehat/ bangkrut.
2. Nilai melebihi atau sama dengan 0,862 ( $S \geq 0,862$ ), maka perusahaan termasuk dalam klasifikasi perusahaan yang sehat secara keuangan.